

**PROGRAM ASRAMA**  
**SMA PLUS NEGERI 17 PALEMBANG**

**I. PENDAHULUAN**

Pendirian sekolah unggulan dilatar belakangi oleh adanya suatu harapan bahwa pada saatnya nanti Propinsi Sumatera Selatan pada umumnya, kota Palembang khususnya dapat melahirkan putra/putri terbaiknya untuk bersama - sama membangun Negara Kesatuan Republik Indonesia tercinta ini seperti yang kita cita - citakan. Dalam merealisasikan harapan tersebut, salah satu program yang disepakati adalah menampung anak - anak yang berpotensi melalui sekolah unggulan yang didirikan di setiap kabupaten/kota. SMA Plus Negeri 17 Palembang merupakan salah satu sekolah unggulan berdasarkan surat Gubernur Sumatera Selatan tanggal 13 Januari 2000 tentang pendirian sekolah unggul. Untuk mencapai tujuan di atas bukanlah pekerjaan yang mudah, seluruh tenaga kependidikan yang berkecimpung di SMA Plus Negeri 17 Palembang harus memiliki komitmen dan disiplin yang tinggi. Program yang tidak kalah penting untuk mewujudkan tujuan di atas adalah siswa wajib tinggal di asrama.

Keberadaan asrama sebagai penunjang keberhasilan program pendidikan haruslah dilengkapi dengan adanya fasilitas asrama yang memadai baik sarana maupun prasarana, antara lain: 7 gedung asrama putra dan 16 gedung asrama putri, masjid yang megah, dua ruang serba guna putra dan putri untuk makan bersama, lapangan olah raga, ruang internet, 15 ruang belajar klasikal untuk KBM mandiri, serta para pembina yang berwawasan, sabar, ramah dan pengertian, karyawan asrama yang profesional, serta keamanan yang terjamin diharapkan dapat memberikan tempat dan suasana yang terbaik kepada siswa yang akan tinggal di asrama.

Siswa yang tinggal di asrama diharapkan dapat mengembangkan potensi dirinya yang selama ini belum dikembangkan secara maksimal. Potensi itu meliputi fisik, psikis (mental), kognitif (daya pikir), maupun afektif (perilaku). Dengan pola kegiatan asrama yang didesain sedemikian rupa oleh sekolah agar kegiatan itu dapat menumbuhkan sikap disiplin, mandiri berwawasan yang luas, berinteraksi sosial dan dapat menghargai orang lain, dan tak kalah penting yaitu mempunyai kemampuan intelektual yang tinggi. Hal ini dapat dicapai dengan didukung oleh siswa, pembina asrama, orang tua, beserta perangkat sekolah dalam bentuk pelaksanaan program asrama yang terarah dan terpadu.

## II. DASAR PENYELENGARAAN ASRAMA

1. Undang-undang Pendidikan Nasional Nomor 23 tahun 1999.
2. Surat Kakanwil Depdiknas Propinsi Sumatra Selatan Nomor 129/111/KP/2000 tanggal 24 Januari 2000, tentang Pendirian sekolah Unggul di Sumatra Selatan.
3. Surat Gubernur Propinsi Sumatra Selatan Nomor 224/SK/VIII/2000 tanggal 20 Mei 2000 tentang Persetujuan Pembukaan SMU Unggul di Propinsi Sumatra Selatan.
4. Buku Pedoman Pelaksanaan SMU Unggul.
5. Program SMA Plus Negeri 17 Palembang

## III. STRUKTUR ORGANISASI ASRAMA

Struktur pengelola asrama periode 2013/2014 dan uraian tugasnya terlampir pada lampiran 1.

## IV. FASILITAS ASRAMA

No	Uraian	Jumlah	Keterangan
1.	Asrama Putra	5 rumah	1 rumah 6 kamar tidur, 6 kamar mandi, 1 kamar tamu
2.	Asrama Putri Bangunan bertingkat dengan 16 kamar	1 unit	1 kamar, 2 kamar mandi
3.	Dapur	1 unit	
4.	Ruang serba guna	2 unit	
5.	Masjid	1 unit	
6.	Perlengkapan kamar		
	Dipan	@ 325	
	Kasur, Bantal, Guling, Sprei	@ 325	
	Rak sepatu	23	
	Lemari pakaian	74	42 putra, 32 putri
	Kipas angin	74	
	Dispenser	-	
	Meja	23	
	Meja rias	16	Asrama putri
	Trali, hordeng	756	Tiap jendela asrama
	Kotak sampah	23	Tiap asrama
7	Air bersih		Minum, mandi
8	Jaringan listrik	13.200 W	
9.	Pos penjagaan		

## **V. ASPEK-ASPEK PEMBINAAN ASRAMA.**

Pembinaan peserta didik SMA Plus Negeri 17 Palembang yang dilakukan pembina selama di asrama dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pribadi secara menyeluruh baik yang menyangkut aspek intelektual, kerohanian (Imtaq), fisik, mental berdisiplin dan kemandirian.

### **A. Pembinaan Intelektual.**

Pembinaan intelektual yang dilakukan pembina asrama khususnya pada hal-hal yang berkaitan dengan proses berpikir/penalaran terhadap bidang akademik, serta motivasi untuk meraih cita-cita. Kegiatan pembinaan intelektual, meliputi:

- a. Pembinaan mata pelajaran melalui kegiatan belajar mandiri di malam hari dari jam tujuh hingga jam sembilan. Ruang belajar yang disediakan untuk belajar sebanyak 13 ruang, 6 (enam) ruang belajar untuk putra dan 7 (tujuh) ruang untuk putri. Ada satu ruang khusus yang disediakan baik putra maupun putri untuk proses belajar peserta didik yang memiliki kebiasaan belajar dengan tenang/sunyi sehingga dia dapat melakukan belajar dengan maksimal. Adapun kegiatan belajar yang dilakukan siswa itu meliputi review atau mempelajari kembali mata pelajaran yang telah dipelajari pada KBM di kelas, mengerjakan soal-soal latihan yang telah diberikan oleh ibu/bapak guru di kelas, diskusi dalam berkelompok 3-5 anak untuk membahas materi pelajaran yang dianggap sulit maupun mengerjakan soal-soal tambahan dari buku penunjang pelajaran yang dimiliki siswa sehingga ada kerja sama yang baik sesama peserta didik untuk menguasai mata pelajaran tertentu dengan baik serta mempelajari materi yang akan datang sebelum diajarkan di kelas oleh ibu/bapak guru. Tanggung jawab guru pembina di asrama pada kegiatan belajar di malam hari antara lain: Mengawasi kedisiplinan siswa dalam belajar mulai dari jam masuk kelas, proses belajar di kelas, hingga pulangny belajar peserta didik dari kelas menuju ke asrama. Pengawasan ini dilakukan dalam rangka untuk mendukung kegiatan belajar siswa sehingga suasana belajar yang dialami oleh siswa itu tertib, aman, dan nyaman (kondusif) sehingga hasil belajar yang diharapkan dapat tercapai dengan baik. Mendampingi siswa yang mengalami kesulitan belajar pada mata pelajaran tertentu, misalnya matematika, fisika, kimia, biologi, atau yang lain, sehingga siswa tidak mengalami hambatan belajar saat mengikuti proses KBM di sekolah pada jam formal. Manfaat yang didapatkan pada KBM malam hari cukup dirasakan oleh siswa.

Berdasarkan hasil wawancara/pengamatan pembina terhadap siswa yang pernah tinggal di asrama pada tahun sebelumnya, antara lain dapat dikemukakan: Adanya kompetisi yang positif antar peserta didik dalam mencapai penguasaan materi maupun prestasi belajar yang ada di kelas, adanya proses kerja sama yang baik antar teman dalam memecahkan masalah belajar yang tidak didapatkan lagi ketika berangkat dari rumah, adanya kesiapan mental yang lebih dalam menyambut kegiatan KBM di sekolah.

- b. Pembinaan intelektual yang dilakukan oleh pembina asrama selain dilakukan di kelas pada KBM mandiri pada malam hari, dilakukan juga pembinaan pada siswa di sela-sela waktu luang, melalui kegiatan diskusi kelompok belajar kecil untuk membahas materi pengetahuan umum, dan lain-lain.

## **B. Kerohanian/IMTAQ.**

Pembinaan kerohanian bagi peserta didik yang beragama Islam biasanya dilakukan di masjid, sedangkan yang beragama lain (Kristen) dilakukan di kelas dengan mendatangkan guru agama yang sesuai dari luar lingkungan SMA. Adapun bentuk kegiatan pembinaan kerohanian kepada peserta didik untuk yang beragama Islam antara lain:

- a. Melakukan sholat fardhu lima waktu di Masjid secara berjamaah. Untuk Sholat, Maghrib, Isya', Subuh, dan Dhuhur dilakukan berjamaah secara serentak baik putra maupun putri, sedangkan Sholat ashar dilakukan secara berkelompok karena menyesuaikan keadaan aktivitas siswa.
- b. Tadarus dan Belajar Al-qur'an menjelang sholat magrib, Isya, dan Shubuh selama 20 – 30 menit, dilakukan rutin berjamaah.
- c. pembacaan surat Yasin secara rutin setiap malam jumat dilanjutkan dengan tausiah oleh Pembina Asrama dan doa bersama.
- d. Pembinaan ahlak/budi pekerti oleh guru agama Islam yang dilakukan seminggu sekali untuk meningkatkan kualitas moral pribadi peserta didik.

## **C. Pembinaan Fisik**

Pembinaan fisik pada peserta didik dilakukan pada sore hari setelah kegiatan KBM di sekolah melalui kegiatan olah raga yang diminati siswa. Kegiatan itu meliputi volley ball, basket, tennis lapangan, badminton, tennis meja/pingpong, dan sepak bola/foot sall.

Kegiatan ini dilakukan pada saat tidak ada aktivitas akademik ataupun piket asrama, biasanya dimulai jam 16.45 – 17.30, kemudian dilanjutkan persiapan sholat maghrib berjamaah yaitu mandi sore.

#### **D. Pembinaan Mental Berdisiplin.**

Pembinaan mental secara serentak biasanya dilakukan saat apel asrama setiap minggunya dan pembinaan setiap hari di tiap asrama. Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan untuk melatih mental dan sikap yang disiplin dan mandiri agar kehidupan yang ada di asrama dapat berlangsung dengan tertib dan dapat memiliki jiwa/sikap sosial yang tinggi. Di samping itu pembinaan ini dilakukan dengan harapan agar kelak menjadi insan yang memiliki dedikasi tinggi dalam mengerjakan aktivitas yang digelutinya. Adapun kegiatan yang dilakukan siswa dalam melatih mental yang berdisiplin, meliputi:

- a. Melakukan piket asrama pada pagi hari dan sore hari, kegiatannya antara lain: Merapikan tempat tidur setelah bangun pagi oleh masing-masing personal, membersihkan tempat tidur dan kamar mandi, merapikan ruang berkumpul asrama, merapikan sandal dan sepatu, membersihkan teras depan, menyalakan dan mematikan pompa air serta mengambil gallon air minum. Mematikan lampu kamar mandi, tempat tidur, dan asrama juga dilakukan. Kesemuanya ini dilakukan secara rutin dan bergilir setiap kamar untuk asrama putra dan putri.
- b. Piket Masjid setiap hari yang dilakukan secara rutin dan bergiliran setiap asrama baik putra maupun putri. Kegiatan yang dilakukan meliputi menyapu dan mengepel masjid mulai dari teras masjid sampai ruang sholat berjamaah, merapikan al-quran di almari al-qur'an, merapikan sajadah sholat, dan mengaji al-qur'an sepuluh menit sebelum adzan serta adzan sholat.
- c. Melakukan kegiatan pembersihan asrama setiap dua minggu sekali, yang dilakukan pada hari minggu jam 08.00-selesai, kegiatan ini dimaksudkan untuk melakukan pembersihan dan menata ulang barang-barang yang ada di asrama secara total sehingga kenyamanan dan kesehatan dalam hidup di asrama dapat selalu terjaga.
- d. Tidak membuang sampah di sembarang tempat, meletakkan baju dan sepatu serta buku yang sesuai pada tempatnya.
- e. Setiap kali meminjam barangnya orang lain harus meminta izin dan mengembalikannya.

- f. Ketika bertemu dengan orang lain baik guru maupun teman melakukan senyum, sapa dan salam.

#### **E. Pembinaan Mental dan Sikap Kemandirian**

Pembinaan mental dan sikap kemandirian yang dilakukan oleh pembina dalam hal ini bertujuan untuk memberikan latihan–latihan sikap kemandirian secara bertahap dan kontinu sesuai dengan kemampuan peserta didik, sehingga siswa akan merasa sadar arti pentingnya memiliki mental kemandirian yang tinggi tanpa selalu bergantung pada orang lain. Jika peserta didik memiliki pemahaman yang baik tentang sikap kemandirian dan mengaplikasikannya dengan baik pada akhirnya siswa dapat melakukan aktivitas maupun mengambil suatu keputusan dengan mandiri dan memperoleh rasa kepuasan yang luar biasa dihatinya karena tidak semua anak seumur dia dapat melakukan hal itu. Aktivitas untuk melatih kemandirian peserta didik berupa:

- a. Mematuhi dengan sadar aturan yang berlaku di asrama tanpa merasa terpaksa.
- b. Memahami, mematuhi dan melaksanakan jadwal kegiatan asrama dari bangun pagi hingga mau tidur kembali di malam hari tanpa merasa terbebani(enjoy).
- c. Menyiapkan perlengkapan sekolah tanpa harus merepotkan keluarga yang ada di rumah:
  - 1. Mencuci seragam sekolah dan baju pribadi.
  - 2. Menyemir sepatu sekolah.
  - 3. Menyelesaikan tugas–tugas mandiri, misalkan menyelesaikan karya ilmiah, mengarang , membuat PR dan lain–lain.
- d. Mencuci piring dan gelas setiap kali habis makan bersama di ruang makan.
- e. Merapikan tempat tidur dan perlengkapan pribadi di asrama.
- f. Mematikan lampu kamar setiap meninggalkan kamar.
- g. Merencanakan kegiatan pribadi saat waktu luang yang ada di sekolah.

## VI. JADWAL KEGIATAN ASRAMA

Guna mendukung tercapainya pembinaan asrama yang sesuai dengan tujuannya maka disusun jadwal kegiatan asrama selama satu minggu. Siswa kelas X SMA Plus Negeri 17 Palembang wajib tinggal di asrama. Pada hari sabtu (tiap minggunya) pukul 14.00 WIB siswa pulang ke rumah dan harus sudah berada di asrama lagi hari minggu selambat-lambatnya pukul 16.00 WIB. Bagi siswa yang berasal dari luar kota Palembang boleh tinggal di asrama pada sabtu malam itu.

Berikut ini merupakan kegiatan selama di asrama:

No.	Waktu	Kegiatan
1	15.50 – 17.30	Selesai mengikuti KBM di kelas, peserta didik melaksanakan kegiatan individu seperti olahraga ataupun berristirahat.
2	17.30 – 18.30	Tadarus Al Quran dan shalat maghrrib berjamaah
3	18.30 – 19.00	Makan malam
4	19.00 – 19.30	Tadarus Al Quran dan Shalat isya' berjamaah
5	19.30 – 21.00	KBM Mandiri dan atau KBM Layanan Khusus <b>KBM Mandiri</b> , peserta didik belajar secara individu atau berkelompok, belajar dengan sistem tutor sebaya, tanpa dibimbing guru. <b>KBM Layanan Khusus</b> , peserta didik yang direkomendasikan oleh guru mata pelajaran (khusus Fisika, Kimia dan Matematika) untuk mendapat pelayanan bimbingan tambahan oleh guru.
6	21.00 – 21.30	Pengecekan dan absensi oleh pembina asrama dan kegiatan pribadi membersihkan kamar.
7	21.30 – 04.00	Istirahat malam / tidur
8	04.00 – 05.00	Bangun pagi, Tadarus Al Quran, shalat Subuh Berjamaah dan mempersiapkan diri untuk ke sekolah (mandi dan membersihkan kamar)
9	05.00 – 05.30	Makan pagi
10	05.30 – 06.15	Apel pagi dan pergi ke sekolah

## **VII. TATA TERTIB PENGHUNI ASRAMA SMA PLUS NEGERI 17 PALEMBANG**

Tata tertib ini diberlakukan bagi penghuni asrama baik yang berasal dari peserta didik SMA Negeri 17 Palembang atau penghuni lainnya yang bersifat insidental. Tata tertib ini bersifat mengikat, oleh sebab itu harus diperhatikan dan dipatuhi peraturan-peraturan yang ada di dalamnya.

### **A. KEWAJIBAN**

1. Untuk menjadi penghuni asrama harus seizin Kepala SMA Negeri 17 Palembang.
2. Penghuni asrama wajib mematuhi semua peraturan yang tercantum dalam tata tertib ini.
3. Penghuni asrama wajib mendahulukan kepentingan umum dibanding kepentingan pribadi.
4. Menyelesaikan administrasi sesuai dengan aturan yang ditetapkan oleh sekolah.
5. Mematuhi dan menerima teguran pengurus asrama apabila berperilaku yang tidak baik atau melanggar peraturan.
6. peserta didik SMA Plus Negeri 17 Palembang yang menjadi penghuni asrama wajib belajar mandiri minimal 120 menit dalam satu hari (kecuali hari Sabtu).
7. Membersihkan (menyapu dan mengepel) kamar secara rutin sesuai dengan aturan pengurus asrama.
8. Membersihkan lingkungan asrama sesuai dengan jadwal piket.
9. Merapikan tempat tidur dan lingkungan kamar sebelum meninggalkan kamar.
10. Menitipkan kunci kamar dan asrama kepada pengurus (diletakkan pada tempat yang disediakan pengurus).
11. Mengganti barang milik asrama atau sekolah yang hilang atau rusak karena disengaja atau keteledoran penghuni.

### **B. LARANGAN**

Penghuni asrama SMA Plus Negeri 17 Palembang dilarang:

1. Menerima tamu di dalam kamar tanpa seizin pengurus.
2. Mengajak teman atau saudara menginap di asrama tanpa seizin pengurus.
3. Membawa, menyimpan, dan menggunakan senjata tajam, api, atau sejenisnya.



4. Membawa, menyimpan, dan mengkonsumsi rokok, narkoba, dan zat-zat berbahaya lainnya.
5. Membawa, menyimpan dan menggunakan handphone, Pesawat TV, Komputer.
6. Membuang sampah tidak pada tempatnya.
7. Meninggalkan asrama tanpa seizin pengurus asrama.
8. Membawa kunci kamar dan asrama ke luar lingkungan asrama.
9. Membunyikan alat hiburan (radio, tape, televisi, alat musik, dll) yang dapat mengganggu ketenangan pada waktu belajar dan tidur.
10. Mencecoki, menulis, menggambari, dan mengotori dinding, lantai, jendela, pintu, serta barang-barang milik asrama atau sekolah.
11. Meninggalkan barang berharga dan uang dalam jumlah besar di lingkungan asrama, bagi yang menyangsikan akan keamanan terhadap barang berharga dan uang miliknya dapat dititipkan kepada pengurus.
12. Menjemur pakaian di depan atau samping asrama.
13. Meletakkan pakaian kotor, handuk, atau barang tak berguna secara berantakan atau tidak pada tempatnya.

### **C. SANKSI**

Bagi pelanggar tata tertib ini akan dikenakan sanksi secara bertahap, yaitu: ditegur secara lisan, ditegur dengan surat resmi, dipanggil orang tua/wali, dikeluarkan dari asrama.

Tata tertib ini disusun untuk dipatuhi. Apabila ada hal-hal yang sangat penting dalam kaitannya dengan penciptaan ketertiban asrama, tetapi belum tercantum dalam tata tertib ini akan diatur kemudian.

### **XIII. PENUTUP**

Rangkaian pelaksanaan kegiatan yang ada di asrama memiliki tingkat urgensi yang cukup tinggi terhadap perkembangan aspek kehidupan peserta didik baik itu fisik, psikis (mental), kognitif (daya pikir), maupun afektif (perilaku). Gambaran yang dapat diberitahukan tentang hal itu telah dijelaskan dengan rinci dalam isi laporan ini. Patut diacungi jempol perhatian yang diberikan oleh sekolah terhadap pelaksanaan kegiatan tersebut sangat tinggi, baik yang menyangkut material, kebijakan, monitoring (pengawasan), maupun evaluasi. Jika kita lihat selama ini pelaksanaan program kerja asrama dapat dilakukan secara terpadu dan terarah, baik oleh peserta didik, pembina asrama, petugas dapur, pihak kebersihan, pihak keamanan serta perangkat sekolah yang lain. Kesemuanya itu direncanakan, dilaksanakan, dan dievaluasi dalam rangka untuk meningkatkan kualitas pribadi peserta didik yang utuh sesuai dengan yang dicita-citakan dalam UUD 1945 dan program pembangunan nasional yaitu membentuk/mencetak manusia/generasi bangsa Indonesia yang seutuhnya melalui lembaga pendidikan formal yaitu SMA Plus Negeri 17 Palembang.